



TATA PERAYAAN EKARISTI PERKAWINAN

~ NOVEN & LELI ~

Serta

~ SETO & YULITA ~

“Demikianlah,
mereka bukan lagi dua
melainkan satu.”

(Mat. 19, 6a)

RITUS PEMBUKA

Selebran bersama misdinar,
menyambut rombongan mempelai di depan pintu utama gereja.
Sebelum memerciki rombongan mempelai, Selebran berkata:

S Semoga Allah memberi rahmat dan berkat,
agar Saudara-saudarai menghadap kepada-Nya
dengan hati yang suci.

Kemudian, Selebran menyampaikan salam dengan ramah dengan kata-kata berikut:

S Selamat datang,
saudara-saudari yang dikasihi Tuhan.
Kita berhimpun di sini
untuk mengawali perayaan perkawinan
Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak serta
Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita Amelia Kewa Witak.
Gereja menyambut Saudara-Saudari
dan ikut bergembira dalam perayaan kasih ini.

Wakil keluarga, berdiri di samping mempelai,
kemudian menyampaikan permohonan dengan kata-kata berikut:

WK Pastor yang terkasih,
seluruh keluarga
Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak serta
Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita Amelia Kewa Witak

hendak mengantar keduanya
memasuki hidup perkawinan.
Kami mohon agar perkawinan mereka
dikukuhkan dan diberkati
sesuai dengan tata Liturgi Gereja Katolik.

Selebran memberi tanggapan dan mengajak sambil berkata:

S Sekarang,
marilah kita masuk ke rumah Tuhan
dan menyerahkan seluruh harapan
serta doa-doa kita kepada-Nya.

Semoga kita boleh mengalami
kasih setia Tuhan
yang menghidupkan
dan menguduskan kita,
umat-Nya.

Secara berurutan: misdinar, Selebran, kedua mempelai, orang tua dan saksi
berarak menuju depan altar dan kemudian menuju tempat masing-masing
yang telah disediakan.

Perarakan liturgis diiringi lagu pembuka yang sesuai.

NYANYIAN PEMBUKA

TANDA SALIB – SALAM

S ✠ Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
U Amin.
S Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

PENGANTAR

Selebran memberi pengantar sebagai berikut:

S Saudara-saudari sekalian,
hari ini kedua mempelai datang ke sini
dengan permohonan agar cinta kasih mereka
dikuduskan oleh Tuhan
di hadapan Saudara-saudari.

Pengudusan cinta kasih ini
bagi kedua mempelai merupakan sakramen,
yaitu tanda kehadiran Tuhan
di tengah keluarga
yang akan mereka bangun bersama.
Ini berarti pula bahwa Tuhan
berkenan mendampingi keluarga mereka
siang dan malam, sepanjang hidup mereka.

Allah telah menguduskan ikatan suami-istri
dan mengangkat perjanjian nikah
menjadi lambang persatuan Kristus dan Gereja.

Maka marilah kita mempersiapkan diri
agar layak merayakan
misteri perkawinan yang suci dan agung ini.

(Saudara-saudari
yang tidak beragama Katolik,

kami ucapkan terima kasih
atas kehadiran Anda dalam perayaan ini.
Perkawinan ini akan dilaksanakan
menurut tata cara Gereja Katolik.
Kami juga mohon dukungan doa Anda
selama perayaan suci ini).

Ritus Tobat ditiadakan bila mempelai disambut meriah
dengan pemercikan air suci pada awal perayaan.

Kemuliaan dapat dilagukan,
setelah Kemuliaan Selebran melanjutkan dengan Doa Kolekta.

DOA KOLEKTA

Selebran memilih Doa Kolekta sesuai dengan kondisi kedua mempelai.
Dengan tangan terentang, Selebran berdoa:

S Marilah kita berdoa. *Hening sejenak.*

Allah, Pencipta yang penuh kasih,
Engkau telah menuntun kedua mempelai
**Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa
Witak** serta
**Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita
Amelia Kewa Witak**
dalam perjalanan untuk saling mengasihi.
Kukuhkanlah cinta
dan keinginan luhur mereka
yang melandasi ikrar
untuk saling mengikatkan diri di hadapan-Mu.
Limpahkanlah rahmat-Mu atas mereka.

Buatlah mereka pantas dan kudus,
agar mampu menjadi tanda
kehadiran-Mu yang nyata.
Dengan pengantaraan Tuhan kami,
Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.
U Amin.

LITURGI SABDA

BACAAN PERTAMA

Ef. 5: 2a. 21-33

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus
kepada Jemaat di Efesus.

Saudara-saudara, hiduplah dalam kasih,
sebagaimana Kristus juga
telah mengasihi kamu.
Hendaklah kamu saling merendahkan diri
seorang kepada yang lain
di dalam takut akan Kristus.
Hai isteri, tunduklah kepada suamimu
seperti kepada Tuhan,
karena suami adalah kepala isteri
sama seperti Kristus adalah kepala jemaat.

Dialah yang menyelamatkan tubuh.
Karena itu
sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus,
demikian jugalah isteri kepada suami
dalam segala sesuatu.
Hai suami, kasihilah isterimu
sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat
dan telah menyerahkan diri-Nya baginya
untuk menguduskannya,
sesudah Ia menyucikannya
dengan memandikannya
dengan air dan firman,
supaya dengan demikian
Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya
dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut
atau yang serupa itu,
tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Demikian juga suami harus mengasihi isterinya
sama seperti tubuhnya sendiri:
Siapa yang mengasihi isterinya
mengasihi dirinya sendiri.
Sebab tidak pernah orang
membenci tubuhnya sendiri,
tetapi mengasuhnya dan merawatnya,
sama seperti Kristus terhadap jemaat,
karena kita adalah anggota tubuh-Nya.

Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya

dan ibunya dan bersatu dengan isterinya,
 sehingga keduanya itu menjadi satu daging.
 Rahasia ini besar,
 tetapi yang aku maksudkan ialah
 hubungan Kristus dan jemaat.
 Bagaimanapun juga,
 bagi kamu masing-masing berlaku:
 kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri
 dan isteri hendaklah menghormati suaminya.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.
MAZMUR TANGGAPAN

Reff. : Refren 009
 Mazmur 128:1-2.3.4-5;R:1 do=F; 2/4 & 3/4

5	5	4		3	1		5	1	2		3	4	5	5		6	5	.5		6	6	6	5	4			
Ber-ba-ha- gia- lah o-rang yang takwa pa-da Tuhan yang hi-dup me- nu-rut																											
5	3		3	1	4	3		2	2		1	.															
ja- lan yang di-tun-juk-kan-Nya.																											

1. Berbahagialah orang yang takwa
 pada Tuhan, yang hidup
 menurut jalan yang ditunjukkan-Nya;
 Apabila engkau menikmati
 hasil jerih payahmu,
 berbahagialah engkau
 dan baiklah keadaanmu.
2. Istrimu akan menjadi laksana pohon
 anggur subur di dalam rumahmu;

anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun
di sekeliling mejamu!

3. Sungguh,
demikianlah akan diberkati Tuhan
orang laki-laki yang takwa hidupnya.
Kiranya Tuhan memberkati Engkau
dari Sion:
boleh melihat kebahagiaan Yerusalem
seumur hidupmu.

BAIT PENGANTAR INJIL

Solo Alleluia. Alleluia.

Setiap orang yang mengasihi orang lain,
lahir dari Allah dan mengenal Allah.

S-U Alleluia. Alleluia.

BACAAN INJIL

Mat. 19: 3-6

S Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.
S Inilah Injil Suci menurut Matius.
U Dimuliakanlah Tuhan.
S Sekali peristiwa,
datanglah orang-orang Farisi kepada Yesus

untuk mencobai Dia.
Mereka bertanya:
"Apakah diperbolehkan
orang menceraikan isterinya
dengan alasan apa saja?"

Jawab Yesus:
"Tidakkah kamu baca,
bahwa Ia yang menciptakan manusia
sejak semula menjadikan mereka
laki-laki dan perempuan?
Dan firman-Nya:
Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah
dan ibunya dan bersatu dengan isterinya,
sehingga keduanya itu menjadi satu daging.
Demikianlah mereka bukan lagi dua,
melainkan satu.
Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah,
tidak boleh diceraikan manusia.

Demikianlah Sabda Tuhan.
U Terpujilah Kristus.

HOMILI



LITURGI PERKAWINAN

MOHON RESTU

Bagian ini dapat dilaksanakan menurut kebiasaan setempat.
Bila mungkin,
bagian ini dapat juga dilaksanakan sesudah Penerimaan Kesepakatan Perkawinan.

Selebran mengantar kedua mempelai untuk memohon restu pada kedua orang tua dengan berkata:

S **Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak** serta
 Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita Amelia Kewa Witak
 sebelum perayaan perkawinan Gereja
 kita laksanakan,
 kami persilakan anda berdua
 terlebih dahulu menghadap kedua orang tua

untuk memohon restu
bagi perjalanan hidup
yang hendak kalian awali ini.

Kedua mempelai menghadap pada orang tua mempelai wanita.
Mempelai wanita terlebih memohon restu dari ibu kemudian dari ayah;
sebaliknya mempelai pria terlebih dahulu memohon restu dari ayah mertua kemudian
pada ibu mertua.

Selanjutnya kedua mempelai menghadap pada orang tua mempelai pria.
Mempelai pria terlebih dahulu memohon restu dari ibu kemudian pada ayah;
sebaliknya mempelai wanita terlebih dahulu memohon restu dari ayah mertua kemudian
pada ibu mertua.

PENGANTAR

Para saksi perkawinan kemudian berdiri mendampingi kedua mempelai.

Di hadapan mempelai yang berdiri Selebran menyampaikan pengantar:

S Mempelai yang berbahagia,
kalian datang di tempat ini
untuk menerima berkat Tuhan,
karena kalian berniat
untuk saling mengikat diri
dalam hidup perkawinan.
Para pelayan Gereja
dan saudara-saudara seiman
hadir juga di sini untuk menyaksikan
peristiwa penuh rahmat ini.

Kristus memberikan berkat melimpah
bagi cinta kalian sebagai suami-istri.
Ia telah menguduskan kalian

dalam pembaptisan
dan kini Ia memperkaya
serta memperkuat kalian
dengan Sakramen Perkawinan ini.

Semoga kalian saling mempercayai
dan melaksanakan
kewajiban-kewajiban hidup perkawinan.
Kini saya minta kalian
menyatakan niat itu di hadapan Gereja.

PERNYATAAN MEMPELAI

Kemudian Selebran menanyakan kepada kedua mempelai beberapa hal berikut ini.
Tiap mempelai memberi jawaban pribadi yang diucapkan bersama-sama.

S **Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak**

Sungguhkah kalian dengan hati bebas
dan tulus ikhlas
hendak meresmikan perkawinan ini?

M Ya, sungguh

S Selama menjalani perkawinan nanti,
bersediakah kalian untuk saling mengasihi
dan saling menghormati sepanjang hidup?

M Ya, saya bersedia.

Pertanyaan berikut dapat ditiadakan jika dianggap tidak cocok dengan keadaan mempelai.

S Bersediakah kalian

dengan penuh kasih sayang
menerima anak-anak
yang dianugerahkan Allah kepada kalian,
dan mendidik mereka
sesuai dengan hukum Kristus dan Gereja-Nya?

M Ya, saya bersedia.

KESEPAKATAN PERKAWINAN

Selebran mengajak kedua mempelai untuk saling berjabatan tangan
dan mengungkapkan Kesepakatan Perkawinan.

S Untuk mengikrarkan perkawinan kudus ini,
silakan kalian saling berjabatan tangan
dan menyatakan kesepakatan kalian
di hadapan Allah dan Gereja-Nya.

Kedua mempelai saling menghadap, berjabatan tangan,
dan bergantian mengucapkan janji berikut dengan perlahan-lahan namun lantang:

MP Saya, **Fransiskus Noven**,
memilih engkau,
Leliana Patricia Masa Witak,
menjadi istri saya.
Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri
kepadamu dalam untung dan malang,
di waktu sehat dan sakit.
Saya mau mengasihi dan menghormati engkau
sepanjang hidup saya.

MW Saya, **Leliana Patricia Masa Witak**, memilih engkau, **Fransiskus Noven**, menjadi suami saya. Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepadamu dalam untung dan malang, di waktu sehat dan sakit. Saya mau mengasihi dan menghormati engkau sepanjang hidup saya.

Selebran melanjutkan dengan penerimaan Kesepakatan Perkawinan.

PENERIMAAN KESEPAKATAN PERKAWINAN

Selebran menerima Kesepakatan Perkawinan dan berkata kepada mempelai:

S Atas nama Gereja Allah,
di hadapan para saksi dan umat Allah
yang hadir di sini,
saya menegaskan bahwa
perkawinan yang telah diresmikan ini
adalah perkawinan Katolik yang sah.
Semoga bagi kalian berdua
Sakramen ini menjadi sumber kekuatan
dan kebahagiaan.
Yang dipersatukan Allah,
janganlah diceraikan manusia.

U Amin.

S Marilah memuji Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

RITUS PELENGKAP

Ritus ini dapat ditiadakan apabila lambang yang dimaksud tidak tersedia.

PEMBERKATAN DAN PENGENAAN CINCIN

Selebran memberkati cincin seraya berkata dengan suara lembut:

S Ya Tuhan,
berkatilah ✠ dan kuduskanlah
hamba-hamba-Mu dalam cinta kasih mereka.
Semoga kedua cincin ini,
menjadi tanda kesetiaan bagi mereka
dan mengingatkan mereka
untuk saling mengasihi.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

Selebran dapat memerciki cincin dengan air suci.

Lalu, Selebran menyerahkan cincin mempelai wanita kepada mempelai pria sambil berkata:

S **Fransiskus Noven,**
kenakanlah cincin ini pada jari istrimu
sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

Mempelai pria mengenakan cincin pada jari manis tangan kanan mempelai wanita sambil berkata:

MP **Leliana Patricia Masa Witak,**
Terimalah cincin ini sebagai lambang cinta
dan kesetiaanku kepadamu.
Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

Selebran menyerahkan cincin mempelai pria kepada mempelai wanita sambil berkata:

S Leliana Patricia Masa Witak,
kenakanlah cincin ini pada jari suamimu
sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

Mempelai wanita mengenakan cincin pada jari manis tangan kanan mempelai pria
sambil berkata:

MW Fransiskus Noven,
Terimalah cincin ini sebagai lambang cinta
dan kesetiaanku kepadamu.
Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

PERNYATAAN MEMPELAI

Kemudian Selebran menanyakan kepada kedua mempelai beberapa hal berikut ini.
Tiap mempelai memberi jawaban pribadi yang diucapkan bersama-sama.

**S Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita
Amelia Kewa Witak**
Sungguhkah kalian dengan hati bebas
dan tulus ikhlas
hendak meresmikan perkawinan ini?

M Ya, sungguh

**S Selama menjalani perkawinan nanti,
bersediakah kalian untuk saling mengasihi
dan saling menghormati sepanjang hidup?**

M Ya, saya bersedia.

Pertanyaan berikut dapat ditiadakan jika dianggap tidak cocok dengan keadaan mempelai.

- S** Bersediakah kalian
dengan penuh kasih sayang
menerima anak-anak
yang dianugerahkan Allah kepada kalian,
dan mendidik mereka
sesuai dengan hukum Kristus dan Gereja-Nya?
- M** Ya, saya bersedia.

KESEPAKATAN PERKAWINAN

Selebran mengajak kedua mempelai untuk saling berjabatan tangan
dan mengungkapkan Kesepakatan Perkawinan.

- S** Untuk mengikrarkan perkawinan kudus ini,
silakan kalian saling berjabatan tangan
dan menyatakan kesepakatan kalian
di hadapan Allah dan Gereja-Nya.

Kedua mempelai saling menghadap, berjabatan tangan,
dan bergantian mengucapkan janji berikut dengan perlahan-lahan namun lantang:

- MP** Saya, **Yohanes Gualberto Seto Fauzan**,
memilih engkau,
Yulita Amelia Kewa Witak,
menjadi istri saya.
Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri
kepadamu dalam untung dan malang,
di waktu sehat dan sakit.
Saya mau mengasihi dan menghormati engkau

sepanjang hidup saya.

MW Saya, **Yulita Amelia Kewa Witak**, memilih engkau, **Yohanes Gualberto Seto Fauzan**, menjadi suami saya.
Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepadamu dalam untung dan malang, di waktu sehat dan sakit.
Saya mau mengasihi dan menghormati engkau sepanjang hidup saya.

Selebran melanjutkan dengan penerimaan Kesepakatan Perkawinan.

PENERIMAAN KESEPAKATAN PERKAWINAN

Selebran menerima Kesepakatan Perkawinan dan berkata kepada mempelai:

S Atas nama Gereja Allah,
di hadapan para saksi dan umat Allah yang hadir di sini,
saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan Katolik yang sah.
Semoga bagi kalian berdua Sakramen ini menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan.
Yang dipersatukan Allah,
janganlah diceraikan manusia.

U Amin.

S Marilah memuji Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

RITUS PELENGKAP

Ritus ini dapat ditiadakan apabila lambang yang dimaksud tidak tersedia.

PEMBERKATAN DAN PENGENAAN CINCIN

Selebran memberkati cincin seraya berkata dengan suara lembut:

S Ya Tuhan,
berkatilah ✠ dan kuduskanlah
hamba-hamba-Mu dalam cinta kasih mereka.
Semoga kedua cincin ini,
menjadi tanda kesetiaan bagi mereka
dan mengingatkan mereka
untuk saling mengasihi.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

Selebran dapat memerciki cincin dengan air suci.

Lalu, Selebran menyerahkan cincin mempelai wanita kepada mempelai pria sambil berkata:

S **Yohanes Gualberto Seto Fauzan,**
kenakanlah cincin ini pada jari istrimu
sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

Mempelai pria mengenakan cincin pada jari manis tangan kanan mempelai wanita sambil berkata:

MP **Yulita Amelia Kewa Witak,**
Terimalah cincin ini sebagai lambang cinta
dan kesetiaanku kepadamu.
Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

Selebran menyerahkan cincin mempelai pria kepada mempelai wanita sambil berkata:

S Yulita Amelia Kewa Witak,
kenakanlah cincin ini pada jari suamimu
sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

Mempelai wanita mengenakan cincin pada jari manis tangan kanan mempelai pria
sambil berkata:

MW Yohanes Gualberto Seto Fauzan,
Terimalah cincin ini sebagai lambang cinta
dan kesetiaanku kepadamu.
Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

PEMBUKAAN KERUDUNG

Pada waktu mempelai pria membuka kerudung mempelai wanita,
Selebran dapat berkata:

S Semoga kalian berdua
selalu saling memandang
dengan wajah penuh cinta.
Semoga ikatan cinta kasih kalian berdua
yang diresmikan dalam perayaan ini
menjadi sumber kebahagiaan sejati.

Selebran dapat mempersilakan mempelai pria mengecup mempelai wanita.
Kemudian, kedua mempelai bertukar tempat.

PEMBERKATAN DAN PENYERAHAN SARANA DOA

Selebran mengulurkan tangan atas Sarana Doa sambil berkata:

S Ya Tuhan,
berkatilah ✠ (Salib, Kitab Suci, Rosario dan ...) agar menjadi tanda kehadiran-Mu serta Bunda Maria di tengah keluarga ini dan memberikan dorongan untuk saling berkorban demi kebahagiaan pasangannya. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Orang Tua kemudian menyerahkan Sarana Doa kepada mempelai sambil berkata:

OT Anak-anak yang terkasih, terimalah sarana-sarana doa ini sebagai bekal perjalanan hidup perkawinan. Baik dalam suka maupun duka, pergunakanlah semua ini dengan semestinya. Tuhan akan selalu mendampingi langkah kalian. Doa kami pun selalu menyertai kalian.

Kedua mempelai menjawab dengan lantang:

M Terima kasih.

Setelah itu, kedua saksi, orang tua kembali ke tempat duduk dan Selebran melanjutkan perayaan dengan Doa Umat.

DOA UMAT

Sambil mengatupkan tangan, Selebran berkata:

S Allah Bapa,
Engkau telah berkenan menyempurnakan
dan menguduskan cinta
Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak serta
Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita Amelia Kewa Witak,
maka sambil mengenangkan
anugerah kebaikan dan cinta istimewa
yang telah mereka terima,
kami berdoa kepada-Mu.

L Bapa yang baik.
Semoga **Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak** serta
Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita Amelia Kewa Witak
yang baru saja dipersatukan
dalam perkawinan suci,
selalui dikaruniai kesehatan jiwa dan raga.
Marilah kita mohon.

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L Bapa yang baik.
Semoga Putra-Mu yang hadir
bersama Bunda-Nya dalam perkawinan di Kana
berkenan juga hadir dalam keluarga baru ini

agar selalu setia pada janji perkawinan mereka.
Marilah kita mohon.

L Bapa yang baik.
Semoga cinta kedua mempelai
berbuah dan menjadi sempurna.
Semoga mereka dapat saling mendukung
dalam damai dan saling membantu,
serta sebagai orang Kristiani,
mereka menjadi saksi Injil.
Marilah kita mohon.

L Bapa yang baik.
Semoga umat-Mu dari hari ke hari
bertumbuh dalam keutamaan cinta kasih
dan semoga semua orang yang berbeban berat
mendapat kekuatan dalam rahmat suci Allah.
Marilah kita mohon.

L Bapa yang baik.
Semoga rahmat Sakramen Perkawinan
dari semua pasangan suami-istri
yang hadir di sini Engkau barui
dalam Roh Kudus.
Marilah kita mohon.

L Bapa yang baik.
Semoga sanak keluarga para mempelai
yang telah meninggal dunia
menikmati kebahagiaan abadi di surga
bersama-Mu.
Marilah kita mohon.

Selebran mengajak umat untuk berdoa dalam hati masing-masing.
Kemudian, sambil mengatupkan tangan Selebran berkata:

S Ya Tuhan, utuslah Roh cinta-Mu
atas pasangan yang berbahagia ini,
agar mereka menjadi sehati dan sejiwa.
Jangan biarkan sesuatu
mengganggu kebahagiaan mereka,
karena Engkaulah
yang telah memberkati mereka.
Jangan biarkan pula mereka terpisah,
karena Engkaulah
yang telah mempersatukan mereka.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

LITURGI EKARISTI

LITURGI EKARISTI

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Misdinar melayani Selebran yang menyiapkan roti dan anggur.
Nyanyian persiapan persembahan dilagukan untuk mengiringi persiapan persembahan.

Sesudah bahan persembahan, roti dan anggur telah disiapkan,
Selebran, mengambil patena dengan roti di atasnya,
lalu mengangkatnya sedikit sambil berkata dengan suara lembut:

S Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil bumi dan usaha manusia,
yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

Sesudah itu, Selebran mengambil piala, dan dengan kedua tangannya
ia mengangkatnya sedikit di atas altar sambil berkata dengan suara lembut:

S Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu kami menerima
anggur, yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil pokok anggur dan usaha manusia,
yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

Sesudah itu, Selebran berkata dalam hati sambil membungkuk hikmat:

S Tuhan, dengan rendah hati dan jiwa menyesal,
kami menghadap kepada-Mu;
terimalah kami dan semoga persembahan
yang kami siapkan hari ini berkenan pada-Mu.

Sesudah itu, misdinar melayani Selebran untuk membasuh tangan sambil berkata dalam hati:

S Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku,
dan sucikanlah aku dari dosaku.

Sesudah itu, Selebran berdiri di belakang altar, menghadap umat,
seraya merentangkan tangan lalu mengatupkannya kembali, ia berkata:

S Berdoalah saudara-saudari,
supaya persembahanku dan persembahanmu
berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

U Semoga persembahan ini diterima
demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita
serta seluruh umat Allah yang kudus.



Sesudah itu, dengan tangan terentang, Selebran mendoakan Doa Atas Persembahan:

DOA ATAS PERSEMBAHAN

- S** Ya Allah, terimalah kurban yang kami persembahkan untuk perjanjian perkawinan yang suci ini. Engkaulah yang memungkinkan pelaksanaannya. Semoga Engkau juga yang mengatur kelangsungannya dengan bijaksana.
- U** Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.



DOA SYUKUR AGUNG III

PREFASI

Martabat Perjanjian Perkawinan

Sambil membuka tangan lalu mengatupkannya kembali, Selebran berseru (bernyanyi):

S Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

Selebran mengangkat tangan ke atas lalu mengatupkannya kembali sambil berseru:

S Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
U Sudah kami arahkan.

Selebran merentangkan tangan lalu mengatupkannya kembali sambil berseru:

S Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.
U Sudah layak dan sepantasnya.

Selebran merentangkan tangan sambil mendoakan prefasi:

S Sungguh pantas dan benar,
layak dan menyelamatkan,
bahwa kami selalu dan di mana pun
bersyukur kepada-Mu, Tuhan,
Bapa yang Kudus,
Allah yang Mahakuasa dan Kekal,
dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Sebab,
Engkau menjalin janji perkawinan
dengan tali kerukunan yang lembut
dan dengan ikatan damai yang tak terputuskan,
agar kesuburan yang murni
dari pasangan-pasangan suci
menambah jumlah anak-anak angkat-Mu.

Sebab, oleh penyelenggaraan
dan kasih karunia-Mu, ya Tuhan,
secara mengagumkan Engkau mengatur
agar keturunan yang dilahirkan
untuk memenuhi bumi
menambah jumlah anggota Gereja
oleh kelahiran kembali
dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Dengan pengantaraan-Nya,
bersama para Malaikat
dan semua Orang Kudus,
kami menyanyikan madah pujian bagi-Mu

dengan tak henti-hentinya bernyanyi:

SANCTUS

Misdinar membunyikan lonceng selama Kudus didaraskan (dinyanyikan).

Selebran, dengan tangan terentang, berkata:

S Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
segala makhluk ciptaan-Mu memuji Engkau,
sebab dengan pengantaraan Putra-Mu,
Tuhan kami Yesus Kristus,
dan dengan daya kekuatan Roh Kudus,
Engkau menghidupkan
dan menguduskan segala sesuatu,
dan Engkau tak henti-hentinya
menghimpun umat bagi-Mu,
sehingga dari terbit matahari sampai
terbenamnya, kurban yang murni
dipersembahkan bagi nama-Mu.

Selebran mengatupkan tangan, lalu mengulurkan tangan di atas persembahan,
sambil berkata:

S Maka,
kami mohon dengan rendah hati kepada-Mu,
Tuhan, supaya Engkau berkenan
menguduskan dengan Roh-Mu,
persembahan ini yang kami bawa kepada-Mu

Selebran mengatupkan tangan lalu membuat satu kali tanda salib di atas roti dan piala

sambil berkata:

S agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putra-Mu Tuhan kami, Yesus Kristus,

Selebran mengatupkan tangan.

S yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

Selebran mengucapkan kata-kata berikut sebagaimana hakikatnya.

S Sebab pada malam Dia dikhianati,
Dia mengambil roti
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia mengucapkan berkat, memecah-mecahkan
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya
seraya berkata:

Selebran membungkuk sedikit.

TERIMALAH DAN MAKANLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.

S Demikian pula sesudah perjamuan,
Dia mengambil piala,
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia memberkati, dan memberikannya
kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

Selebran membungkuk sedikit.

S TERIMALAH DAN MINUMLAH,
KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.

AKLAMASI ANAMNESIS

(Kon)Selebran atau Diakon menyanyikan Aklamasi Anamnesis:

S Marilah menyatakan misteri iman kita.
U Wafat-Mu, Tuhan, kami wartakan,
kebangkitan-Mu kami muliakan,
hingga Engkau datang.

Selebran, merentangkan tangan dan berkata:

S Maka, Tuhan,
sambil mengenangkan sengsara Putra-Mu
yang menyelamatkan,
kebangkitan-Nya yang mengagumkan,
dan kenaikan-Nya ke surga,
sambil mengharapakan
kedatangan-Nya kembali,
kami mempersembahkan kepada-Mu
kurban yang hidup dan kudus ini
seraya mengucapkan syukur.

S Kami mohon,
pandanglah persembahan Gereja-Mu
dan indahkanlah Korban
yang telah mendamaikan kami dengan Dikau,
perkenankanlah, agar kami dipulihkan
dengan Tubuh dan Darah Putra-Mu,
dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya,
dijadikan satu tubuh
dan satu roh dalam Kristus.

(Kon)Selebran sambil merentangkan tangan, berkata:

S Semoga kami disempurnakan oleh-Nya
menjadi persembahan abadi bagi-Mu,
agar kami pantas mewarisi
kebahagiaan surgawi,
bersama para pilihan-Mu,
terutama bersama Santa Perawan Maria,
Bunda Allah, Santo Yosef, mempelainya,
para Rasul-Mu yang kudus dan para Martir-Mu
yang jaya, dan semua Orang Kudus,
yang melalui doa-doa mereka di hadapan-Mu,
senantiasa menolong kami.

(Kon)Selebran, sambil merentangkan tangan, berkata:

S Kami mohon, Tuhan,
semoga Korban yang mendamaikan ini,
menghasilkan damai
dan keselamatan seluruh dunia.
Semoga Engkau berkenan

memperkuat Gereja-Mu
yang sedang berziarah di bumi ini
dalam iman dan cinta kasih
bersama hamba-Mu,
Paus kami, Fransiskus, Uskup kami, Yohanes,
bersama semua uskup dan semua rohaniwan
serta seluruh umat kesayangan-Mu.

Kami mohon, ya Tuhan,
teguhkanlah dalam rahmat perkawinan
hamba-hamba-Mu,
Fransiskus Noven dan Leliana Patricia Masa Witak serta
Yohanes Gualberto Seto Fauzan dan Yulita Amelia Kewa Witak,
yang telah Engkau antar dengan sukacita
sampai pada hari perkawinan ini.
Semoga janji yang mereka ikrarkan
di hadapan-Mu senantiasa mereka pelihara
selama hidup dalam naungan-Mu.

(Kon)Selebran, sambil merentangkan tangan, berkata:

S Dengarkanlah dengan rela
doa-doa umat-Mu
yang Engkau berkenankan berhimpun di sini.
Bapa yang Maharahim, persatukanlah bagi-Mu
semua anak-Mu di mana pun mereka berada
dengan belas kasih.

(Kon)Selebran, sambil merentangkan tangan, berkata:

S Terimalah dengan rela ke dalam kerajaan-Mu saudara-saudari kami yang telah meninggal dan semua orang yang berkenan pada-Mu, yang telah beralih dari dunia ini;

Kami berharap di sanalah mereka menikmati kepenuhan kemuliaan-Mu selamanya,

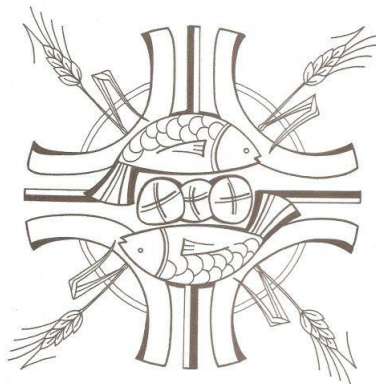
Selebran mengatupkan tangan.

dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami; melalui Dia Engkau melimpahkan segala kebaikan kepada dunia.

Selebran mengambil patena dan piala lalu mengangkatnya seraya berseru (bersama konselebran):

S Dengan pengantaraan Dia, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang segala masa.

U Amin.



BAPA KAMI

Selebran mengatupkan tangan, mengawali Doa Bapa Kami dengan berkata:

S Atas petunjuk Penyelamat kita,
dan menurut ajaran Ilahi,
maka beranilah kita berdoa.

Selebran merentangkan tangan, sedangkan umat cukup dengan mengatupkan tangan.

S-U Bapa kami yang ada di Surga:
dimuliakanlah nama-Mu;
datanglah kerajaan-Mu;
jadilah kehendak-Mu,
di atas bumi,
seperti di dalam Surga.
Berilah kami rezeki pada hari ini;
dan ampunilah kesalahan kami,
seperti kami pun mengampuni
yang bersalah kepada kami;
dan janganlah masukkan kami
ke dalam pencobaan;
tetapi bebaskanlah kami
dari yang jahat.

BERKAT UNTUK MEMPELAI

Selebran berdiri di depan altar, dengan tangan terkatup, Selebran melanjutkan:

S Saudara-saudari terkasih,
marilah kita berdoa dengan rendah hati
agar Tuhan berkenan
melimpahkan anugerah berkat-Nya
atas hamba-hamba-Nya ini
yang sudah menikah dalam Kristus
dan yang sudah diikat-Nya dengan janji suci
(dan dengan Sakramen Tubuh dan Darah
Kristus) serta dibuat-Nya sehati sejiwa
dalam satu kasih.

Selebran mengulurkan tangan atas kedua mempelai sambil berkata:

S Ya Allah,
dengan kuat kuasa-Mu,
Engkau telah menciptakan segala sesuatu
dari ketiadaan.
Setelah mengatur awal mula alam semesta
dan menciptakan manusia menurut citra-Mu,
Engkau pun menetapkan bagi laki-laki
seorang perempuan sebagai penolong
yang tak terpisahkan.

Mereka bukan lagi dua melainkan satu daging,
dan Engkau mengajarkan
bahwa yang sudah dipersatukan

tidak pernah boleh diceraikan.

Ya Allah,

Engkau telah menguduskan ikatan perkawinan
dengan misteri yang begitu luhur,
sehingga dalam janji perkawinan
Engkau memperlambangkan
sakramen hubungan Kristus dengan Gereja.

Ya Allah,

di dalam Engkau perempuan bersatu
dengan laki-laki,
dan komunitas insani yang pertama,
yaitu keluarga dianugerahi dengan berkat
yang tidak bisa ditiadakan oleh apa pun:
tidak oleh kutukan dosa asal,
tidak pula oleh hukuman air bah.

Pandanglah dengan rela hamba-hamba-Mu ini,
yang setelah menjalin persekutuan perkawinan,
mereka tetap mengharapkan
berkat dan perlindungan-Mu.

Curahkanlah anugerah Roh Kudus
ke atas mereka agar mereka tetap setia
dalam ikatan perkawinan
karena kasih-Mu yang dituangkan
ke dalam hati mereka.

Penuhilah hati hamba-Mu

Leliana Patricia Masa Witak serta **Yulita
Amelia Kewa Witak,**

mempelai perempuan ini,
dengan rahmat cinta dan damai.
Semoga ia mengikuti teladan hidup
perempuan-perempuan kudus
yang dipuji di dalam Kitab Suci.

Semoga hati suaminya, **Fransiskus Noven**
serta **Yohanes Gualberto Seto Fauzan**,
tertambat padanya dan dia diterima
sebagai teman hidup yang setara.

Semoga ia mendampinginya
dengan rasa hormat yang pantas
dan senantiasa mencintainya,
dengan kasih Kristus sendiri,
yang mencintai Gereja-Nya.

Maka kami mohon kepada-Mu, ya Tuhan,
semoga hamba-hamba-Mu ini
tetap tinggal dalam ikatan iman
dan pelaksanaan hukum-Mu.

Semoga mereka
yang sudah dipersatukan sebagai suami-istri
menjadi orang-orang terpandang
karena kesempurnaan peri hidup mereka.

Semoga mereka
yang telah diteguhkan oleh Injil

menjadi saksi Kristus yang baik
di hadapan semua orang.
(Semoga mereka mendapat keturunan,
menjadi orangtua yang patut dicontoh
karena kebajikan
dan boleh melihat cucu-cicit mereka).

Akhirnya,
semoga mereka mencapai usia lanjut,
dan masuk ke dalam kehidupan para kudus
di dalam kerajaan Surga.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

SALAM DAMAI

Sambil merentangkan tangan dan mengatupkannya kembali, Selebran berkata:

S Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

Sambil mengatupkan tangan Selebran (Diakon) berkata:

S Marilah kita saling memberikan salam damai.

PEMECAHAN ROTI

Selebran mengambil hosti besar, memecah-mecahkannya,
lalu memasukkan pecahan kecil ke dalam piala sambil berdoa dalam hati.

S Semoga pencampuran Tubuh dan Darah

Tuhan kami Yesus Kristus ini,
memberikan kehidupan abadi
bagi kami yang menyambut-Nya.

AGNUS DEI

PERSIAPAN KOMUNI

Selebran mendoakan doa berikut dengan suara lembut:

S Tuhan Yesus Kristus,
semoga penerimaan Tubuh dan Darah-Mu,
tidak menjadi hukuman dan siksaan bagiku:
tetapi melindungi dan menyehatkan
jiwa ragaku karena kasih sayang-Mu.

Sambil mengangkat Tubuh dan Piala berisi Darah Kristus, Selebran berkata:

S Lihatlah Anak Domba Allah,
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah Saudara-Saudari
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan,
saya tidak pantas Engkau datang pada saya,
tetapi bersabdalah saja
maka saya akan sembuh.

PENERIMAAN TUBUH – (DARAH) KRISTUS

Penerimaan Komuni dilaksanakan oleh Selebran dibantu oleh
pelayan komuni luar biasa bila ada.

Komuni dapat diiringi instrumental atau lagu yang sesuai.

MADAH SYUKUR SESUDAH KOMUNI

PEMBERSIHAN PIALA

Misdinar membantu Selebran/konselebran dalam pembersihan piala dan mengembalikan sibori dan piala di meja kredens.

Jika memungkinkan, dapat diadakan saat hening secukupnya.

DOA SESUDAH KOMUNI

Sambil merentangkan tangan, Selebran berkata:

S Marilah kita berdoa. *Hening sejenak.*

Ya Tuhan,
kami telah mengambil bagian
pada meja perjamuan-Mu.
Kami mohon, semoga mereka
yang telah dipersatukan
dengan Sakramen Perkawinan
senantiasa berpaut pada-Mu,
dan memaklumkan nama-Mu
kepada semua orang.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN

BERKAT MERIAH

Selebran mengajak umat untuk mengakhiri Perayaan Ekaristi.
Ia memberkati mempelai dan umat dengan rumusan berkat di bawah ini.

Sambil mengatupkan tangan, ia berkata:

S Saudara-saudari,
marilah kita mengakhiri perayaan ini
dengan memohon berkat Tuhan.

Selebran mengulurkan tangan atas umat dan berkata:

S Semoga Allah Bapa yang kekal
memelihara kalian dalam cinta kasih
dan kerukunan,
supaya damai Kristus senantiasa tinggal
dalam diri dan dalam rumah kalian.

U Amin.

S Semoga kalian diberkati dengan keturunan,
memperoleh penghiburan
dari para sahabat dan kenalan,
dan hidup dalam damai sejati
dengan semua orang.

U Amin.

S Semoga kalian menjadi saksi kasih Allah
dalam dunia, dan berhati dermawan

bagi mereka yang menderita
dan berkekurangan,
agar kelak mereka menyambut kalian
dengan penuh terima kasih
ke dalam kediaman Allah yang kekal.

U Amin.

S Dan semoga berkat Allah yang Mahakuasa,
✠ Bapa dan Putra dan Roh Kudus,
turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

PENGUTUSAN

Sambil mengatupkan tangan, Selebran berkata:

S Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

DOA MEMPELAI

Kedua mempelai, bersama orang tua
mempersembahkan Doa di hadapan Keluarga Kudus.

DOA KEPADA KELUARGA KUDUS

Kedua mempelai berdoa bersama-sama.

M Santo Yusuf dan Santa Maria,
engkaulah pasangan hidup yang setia
dan saling mengasihi.

Karena keberanian dan kerelaanmu
telah lahir ke dunia ini,
Putra-Mu, Yesus Kristus, Tuhan kami.
Bersama Yesus itulah
keluargamu yang kudus dari Nazaret
telah kami kenal
dan menjadi teladan hidup rumah tangga kami.

Ya Yesus, Maria dan Yusuf,
dampingilah selalu kami berdua
yang baru saja meneguhkan cinta kami
dalam hidup perkawinan.
Sinarilah kami dengan teladan
keluarga kudusmu
dan bimbinglah kami ke jalan damai sejahtera.
Semoga Allah Bapa
menjadikan kami keluarga yang suci.

Terpujilah Engkau, ya Yesus,
cahaya mulia dari Allah Bapa.
Terpujilah engkau, ya Maria,
bunda dan perawan murni.
Terpujilah engkau, ya Yusuf,
ayah pengasuh yang setia.
Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusuf
untuk selama-lamanya.

U Amin.

LAGU PENUTUP